

**HUBUNGAN ANTARA STATUS GIZI IBU DENGAN BERAT
LAHIR BAYI PADA KEHAMILAN REMAJA**



**LAPORAN HASIL PENELITIAN
KARYA TULIS ILMIAH**

**Diajukan sebagai syarat untuk mencapai gelar Sarjana
mahasiswa Program Studi Kedokteran**

**SYAFRIL FAHMI HIDAYAT
22010119120018**

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
2022**

ABSTRAK

Latar Belakang: Kehamilan usia remaja rentan menyebabkan masalah pada status gizi ibu. Apabila selama kehamilan status gizi ibu tidak terpantau dengan baik, peluang ibu untuk mengalami komplikasi pada berat bayi yang dilahirkan semakin meningkat.

Tujuan: Mengetahui hubungan antara status gizi ibu dan faktor risiko lain terhadap berat lahir bayi pada kehamilan remaja.

Metode: Penelitian ini merupakan studi observasional analitik dengan desain cross sectional. Teknik pengambilan sampel menggunakan consecutive sampling dengan mengambil data sekunder dari rekam medis RSUP Dr. Kariadi periode tahun 2019 hingga 2021. Analisis data bivariat dilakukan dengan uji chi-square, Fisher' Exact dan Mann-Whitney test.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada kehamilan ibu usia remaja diperoleh hubungan yang signifikan antara status gizi ibu ($p=0,001$), usia kehamilan ($p<0,001$), riwayat abortus ($p=0,045$), status anemia ($p=0,019$), dan kehamilan multipel ($p=0,035$) terhadap berat lahir bayi. Namun, pada variabel usia ibu, pendidikan, status pekerjaan, jumlah kehamilan, diabetes melitus, hipertensi, preeklampsia, ketuban pecah dini, dan pendarahan dengan berat lahir bayi.

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang signifikan antara status gizi, usia kehamilan, abortus, anemia, dan kehamilan multipel dengan berat lahir bayi pada kehamilan remaja.

Kata kunci : status gizi ibu, berat lahir bayi, kehamilan remaja

ABSTRACT

Background: Teenage pregnancy is prone to cause problems on maternal nutritional status. If maternal nutritional status during pregnancy is not monitored properly, the chance for the mother to experience complications in the birth weight of the newborn can be increased.

Objective: To find out the relationship between maternal nutritional status and other risk factors with neonatal birth weight in teenage pregnancy.

Methods: This research is an observational analytic study with a cross-sectional approach. The samples of this study were collected by consecutive sampling using secondary data from 2019 to December 2021 from the medical records of RSUP Dr. Kariadi Semarang. The data were analyzed by using the chi-square test, fisher' exact dan mann-whitney test to determine the relationship between variables.

Results: The results showed that there was a significant relationship between maternal nutritional status ($p=0.001$), gestational age ($p<0,001$), mother's history of abortion ($p=0,045$), anemia status ($p=0,019$), and multiple pregnancy ($p=0,035$) with neonatal birth weight. Meanwhile, the variables of maternal age, education level, occupation, gravidity, diabetes melitus, hypertension, preeclampsia, prelabor rupture of the membranes, and antepartum haemorrhage did not have a significant relationship with neonatal birth weight in mother with teenage pregnancy

Conclusion: There is a significant relationship between maternal nutritional status, gestational age, mother's history of abortion, anemia status and multiple pregnancy with neonatal birthweight.

Keywords: maternal nutritional status, birth weight, teenage pregnancy

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN HASIL KTI

**HUBUNGAN ANTARA STATUS GIZI IBU DENGAN BERAT LAHIR BAYI PADA
KEHAMILAN REMAJA**

Disusun oleh

SYAFRIL FAHMI HIDAYAT

22010119120018

Telah Disetujui

Semarang, 1 Desember 2022

Pembimbing 1

Pembimbing 2

dr. Rina Pratiwi, M.Si.Med., Sp.A. (K).

NIP. 198503182010122006

dr. Putri Sekar Wiyati Sp.OG (K)

NIP. 198102072010122003

Ketua Penguji

dr. Dimas Tri Anantyo, Sp.A

NIP. 198612182015041001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Kedokteran

dr. Muflihatul Muniroh, M. Si.Med., Ph. D

NIP. 198302182009122004